

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif ini merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode korelasional dengan teknik analisis regresi dan product moment. Metode korelasional ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan arah hubungan atau pengaruh antara variable-variable penelitian.<sup>3</sup> Adapun untuk teknik analisis product moment digunakan untuk mencari nilai koefisien (hubungan) antara variable bebas dan variable terikat.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-4 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63-68.

<sup>3</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, cet ke-3 (Malang: UMM, 2006), hlm. 239.

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan prediktor.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Kegiatan keagamaan terhadap Akhlakul karimah siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Kegiatan keagamaan terhadap Akhlakul karimah siswa ini berada di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

## **C. Variable Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian.<sup>5</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.<sup>6</sup> Variabel ini sering disebut pengaruh atau mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan. Dengan indikator, yaitu:

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 119.

- a. Sholat Jama'ah dhuha dan sholat jama'ah dhuhur.
- b. Tadarus Al-Qur'an
- c. Sholawat Al-Barjanji
- d. Ber-infaq
- e. Yasin dan Tahlil

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel ini sering disebut variabel yang dipengaruhi. Adapun variable dependent dalam penelitian ini adalah akhlak siswa kepada Allah SWT. dan akhlak siswa kepada sesama. Dengan indikator yaitu:

- a. Akhlak kepada Allah SWT. dengan deskriptor :
  - a) Berdzikir kepada Allah SWT.
  - b) Bertawakkal kepada Allah SWT.
  - c) Husnudzon kepada Allah SWT.
- b. Akhlak kepada sesama, dengan deskriptor :
  - a) Akhlak terhadap guru
  - b) Akhlak terhadap diri sendiri
  - c) Akhlak terhadap teman/orang lain
  - d) Akhlak terhadap orang tua.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 120.

## D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>8</sup> Atau dapat difahami populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik tertentu atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung, yang berjumlah 1056 siswa, terbagi menjadi dua puluh sembilan kelas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

**Table 3.1**

Rekapitulasi Jumlah Siswa di MTsN Aryojeding  
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah siswa		Keterangan Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	192	183	375
2	VIII	159	202	361
3	IX	158	162	320
Total				1056

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian...* hlm. 118.

dianggap bisa mewakili populasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini sampel juga bisa diartikan sebagai kelompok kecil individu yang di libatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang diteliti. Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling* karena teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan teknik ini dengan cara semua anggota populasi di kelompokkan dan diacak berdasarkan strata. Strata ditentukan menurut tingkatan kelas. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional sesuai dengan populasi.

Dari populasi sebanyak 1056 siswa, maka penulis menggunakan 10 % untuk dijadikan sampel penelitian dengan mengikuti pendapat *Suharsimi Arikunto* yang memberi acuan, apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua dan apabila jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dari jumlah populasi yang ada.<sup>11</sup> Jadi 10 % dari 1056 adalah 106. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 106 responden. Untuk menemukan

---

<sup>9</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 84.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...* hlm. 120.

ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum  
 $n$  = jumlah sampel seluruhnya  
 $N_i$  = jumlah populasi menurut stratum  
 $N$  = jumlah populasi seluruhnya.

**Tabel 3.2**

Pengambilan Sampel Siswa di MTsN Aryojeding  
 Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Stratum/kelas	Perhitungan	Jumlah
1	VII	$n_1 = \frac{375}{1056} \cdot 106 = 38$	38 responden
2	VIII	$n_1 = \frac{361}{1056} \cdot 106 = 36$	36 responden
3	IX	$n_1 = \frac{320}{1056} \cdot 106 = 32$	32 responden
Jumlah total sampel			106 responden

### E. Instrumen Peneitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>13</sup> Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hlm. 90.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 102.

responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kegiatan-kegiatan keagamaan dan akhlakul karimah siswa. Dalam Instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>14</sup> Adapun kisi-kisi Instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

No.	Variable	Indikator dan Deskriptor	No. item
1	Kegiatan Keagamaan ( $X^1$ ) variable ini diperkuat oleh teori dari Abuddin Nata, tahun 2002 . Dan Sulaiman Rasjid, tahun 2016.	<p><b>1. Jama'ah sholat dhuha dan sholat dhuhur</b></p> <p>a. Melaksanakan Sholat berjama'ah dengan ikhlas</p> <p>b. Segera melaksanakan sholat berjama'ah jika sudah tiba waktunya.</p> <p>c. Suka berada dalam shaf terdepan</p> <p>d. Bersemangat dalam melaksanakan sholat berjama'ah</p> <p><b>2. Tadarus Al-Qur'an</b></p> <p>a. Membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwidnya</p> <p>b. Memiliki kesungguhan dalam membaca Al-Qur'an</p> <p><b>3. Sholawat Al-Barjanji</b></p> <p>a. Bersemangat dalam mengikuti sholawatan Al-barjanji</p> <p>b. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sholawatan Al-barjanji</p> <p><b>4. Ber-infaq</b></p> <p>a. Terbiasa untuk ber-infaq</p>	

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Ringan tangan untuk membantu orang yang membutuhkan</li> <li>c. Suka mengajak orang lain untuk berinfaq</li> </ul> <p><b>5. Pembacaan Yasin dan Tahlil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompak dalam kegiatan pembacaan yasin dan tahlil.</li> <li>b. Kesungguhan mengikuti kegiatan yasin dan tahlil.</li> </ul>	
2	<p>Akhlak kepada Allah (Hablun min Allah) (Y<sup>1</sup>)</p> <p>variable ini diperkuat oleh teori dari Muhammad Alim, tentang <i>Pendidikan Agama Islam</i>, thn 2006, dan teori dari Aminuddin dkk, tahun 2005</p>	<p><b>1. Berdzikir kepada Allah SWT.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawali segala sesuatu dengan mengucapkan <i>Basmallah</i></li> <li>b. Terbiasa berdzikir di sela-sela waktu luang.</li> </ul> <p><b>2. Husnudzon kepada Allah SWT.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap optimis dalam segala tindakan atau aktifitas yang dijalani</li> <li>b. Tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan</li> <li>c. Senantiasa berbaik sangka kepada Allah</li> </ul> <p><b>3. Bertawakkal kepada Allah SWT.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mensyukuri atas jerih payah usahanya</li> <li>b. Senantiasa berdoa dan berusaha</li> </ul>	
3	<p>Akhlak kepada sesama manusia</p>	<p><b>1. Akhlak terhadap guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru</li> <li>b. Mematuhi nasehat dari guru</li> </ul>	

	<p>(Hablun min annas)</p> <p>(<math>Y^2</math>)</p> <p>variable ini diperkuat oleh teori dari Muhammad Alim, tentang Pendidikan Agama Islam, thn 2006, teori dari Zainuddin Ali thn 2007 dan teori dari Sukanto MM. dan A. Dardiri Hasyim thn 1995</p>	<p>c. Memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh seorang guru</p> <p><b>2. Akhlak terhadap diri sendiri</b></p> <p>a. Jujur dalam setiap perkataan dan perbuatannya</p> <p>b. Bertanggungjawab atas amanah yang diterimanya</p> <p>c. Menepati janji</p> <p><b>3. Akhlak terhadap teman/orang lain</b></p> <p>a. Menolong teman yang kesusahan</p> <p>b. Berbicara dengan bahasa yang sopan</p> <p>c. Senantiasa bersikap lapang dada kepada sesama</p> <p><b>4. Akhlak terhadap orang tua</b></p> <p>a. Suka membantu kedua orang tua</p> <p>b. Suka mendoakan kedua orang tua</p> <p>c. Tidak berkata-kata kasar terhadap orang tua.</p>	
--	--	--	--

## F. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>16</sup> Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia.<sup>17</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data-data pendukung, seperti macam-macam kegiatan keagamaan dan data profil MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm.137.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm.137.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm 137.

gejala yang diselidiki.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kegiatan-kegiatan keagamaan, informasi tentang akhlak atau perilaku siswa dan data pendukung lainnya di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup> Metode dokumentasi dilakukan guna memperoleh data tertulis tentang jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lain yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan akhlakul karimah siswa.

## 3. Metode Angket (*Questioners*)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>20</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan-kegiatan keagamaan yang diikuti oleh siswa dan akhlakul karimah siswa. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>21</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan berupa kolom *checklist* yang berisi lima alternative jawaban.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...* hlm. 120.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 206.

<sup>20</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hlm. 167.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 142.

Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>22</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validitas adalah kebenaran positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.<sup>23</sup>

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:<sup>24</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, cet.4, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 133.

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 56-57.

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 197.

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *spss 20,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil  $r_{xy}$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa ada 124 item, dengan hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

Hasil Uji Validitas Variable (X)

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan	No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan
1	0,207	0,361	Tidak valid	26	0,330	0,361	Tidak valid
2	0,408	0,361	Valid	27	0,565	0,361	Valid
3	0,044	0,361	Tidak valid	28	0,419	0,361	Valid
4	0,397	0,361	Valid	29	0,495	0,361	Valid
5	0,518	0,361	Valid	30	0,433	0,361	Valid
6	0,766	0,361	Valid	31	0,321	0,361	Tidak valid
7	0,289	0,361	Tidak valid	32	0,497	0,361	Valid
8	0,199	0,361	Tidak valid	33	0,661	0,361	Valid
9	0,501	0,361	Valid	34	0,420	0,361	Valid
10	0,339	0,361	Tidak valid	35	0,192	0,361	Tidak valid
11	0,323	0,361	Tidak valid	36	0,411	0,361	Valid
12	0,663	0,361	Valid	37	0,170	0,361	Tidak valid
13	0,296	0,361	Tidak valid	38	0,162	0,361	Tidak valid

14	0,647	0,361	Valid	39	0,184	0,361	Tidak valid
15	0,399	0,361	Valid	40	0,339	0,361	Tidak valid
16	0,458	0,361	Valid	41	0,449	0,361	Valid
17	0,446	0,361	Valid	42	0,411	0,361	Valid
18	0,548	0,361	Valid	43	0,065	0,361	Tidak valid
19	0,213	0,361	Tidak valid	44	0,628	0,361	Valid
20	0,021	0,361	Tidak valid	45	0,610	0,361	Valid
21	0,114	0,361	Tidak valid	46	0,655	0,361	Valid
22	0,294	0,361	Tidak valid	47	0,518	0,361	Valid
23	0,275	0,361	Tidak valid	48	0,612	0,361	Valid
24	0,476	0,361	Valid	49	0,319	0,361	Tidak valid
25	0,378	0,361	Valid	50	0,054	0,361	Tidak valid

**Tabel 3.5**

Hasil Uji Validitas Variable  
( $Y_1$ )

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan	No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan
1	0,377	0,361	Valid	12	0,277	0,361	Tidak Valid
2	0,650	0,361	Tidak Valid	13	0,238	0,361	Tidak Valid
3	0,180	0,361	Tidak Valid	14	0,343	0,361	Tidak Valid
4	0,425	0,361	Valid	15	0,432	0,361	Valid
5	0,420	0,361	Valid	16	0,398	0,361	Valid
6	0,478	0,361	Valid	17	0,427	0,361	Valid
7	0,455	0,361	Valid	18	0,573	0,361	Valid
8	0,510	0,361	Valid	19	0,603	0,361	Valid
9	0,504	0,361	Valid	20	0,403	0,361	Valid

10	0,651	0,361	Valid	21	0,750	0,361	Valid
11	0,312	0,361	Valid				

**Tabel 3.6**

Hasil Uji Validitas Variable  
( $Y_2$ )

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan	No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keputusan
1	0,540	0,361	Valid	28	0,572	0,361	Valid
2	0,548	0,361	Valid	29	0,572	0,361	Valid
3	0,464	0,361	Valid	30	0,246	0,361	Tidak Valid
4	0,450	0,361	Valid	31	0,305	0,361	Tidak Valid
5	0,417	0,361	Valid	32	0,642	0,361	Valid
6	0,411	0,361	Valid	33	0,604	0,361	Valid
7	0,014	0,361	Tidak Valid	34	0,575	0,361	Valid
8	0,400	0,361	Valid	35	0,673	0,361	Valid
9	0,579	0,361	Valid	36	0,619	0,361	Valid
10	0,763	0,361	Valid	37	0,511	0,361	Valid
11	0,622	0,361	Valid	38	0,245	0,361	Tidak Valid
12	0,423	0,361	Valid	39	0,376	0,361	Valid
13	0,573	0,361	Valid	40	0,276	0,361	Tidak Valid
14	0,379	0,361	Valid	41	0,172	0,361	Tidak Valid
15	0,044	0,361	Tidak Valid	42	0,136	0,361	Tidak Valid
16	0,545	0,361	Valid	43	0,465	0,361	Valid
17	0,178	0,361	Tidak Valid	44	0,270	0,361	Tidak Valid
18	0,362	0,361	Valid	45	0,507	0,361	Valid
19	0,318	0,361	Tidak Valid	46	0,272	0,361	Tidak Valid

20	0,075	0,361	Tidak Valid
21	0,262	0,361	Tidak Valid
22	0,458	0,361	Valid
23	0,494	0,361	Valid
24	0,439	0,361	Valid
25	0,609	0,361	Valid
26	0,654	0,361	Valid
27	0,007	0,361	Tidak Valid
47	0,261	0,361	Tidak Valid
48	0,439	0,361	Valid
49	0,333	0,361	Tidak Valid
50	0,476	0,361	Valid
51	0,404	0,361	Valid
52	0,408	0,361	Valid
53	0,397	0,361	Valid

## 2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>25</sup>

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan  $\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$  atau  $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$  Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument (koefisien Alpha)

$n$  = banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap item soal

$\sigma_t^2$  = varian skor total

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 55.

- X = skor hasil uji coba  
 N = banyaknya peserta tes  
 Y = total skor

Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *spss 20.0 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Adapun hasil perhitungan reabilitas instrument adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
 Hasil Uji Reabilitas

Variable	N of Item	Cronbach Alpha	kesimpulan
X	50	0,883	Sangat reliable
Y <sub>1</sub>	21	0,792	Reliable
Y <sub>2</sub>	53	0,894	Sangat reliable

## I. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

---

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam menganalisis data meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

#### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum tau generalisasi.<sup>27</sup> Analisis ini meliputi editing data, penskoran penyajian data dengan table, perhitungan modus, mean dan median.

##### a) Editing data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.<sup>28</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

##### b) Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* hlm. 175.

memperhatikan jenis data yang ada. Adapun peskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

**Tabel. 3.8**  
Pedoman Penskoran Angket

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
No.	Jawaban	Skor	No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	5	1	Selalu	1
2	Sering	4	2	Sering	2
3	Kadang-kadang	3	3	Kadang-kadang	3
4	Hampir tidak pernah	2	4	Hampir tidak pernah	4
5	Tidak pernah	1	5	Tidak pernah	5

c) Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>29</sup> Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca.

Langkah-langkah dalam membuat tabulating melalui tahap sebagai berikut :

1) Menentukan kualifikasi dan Interval nilai

Untuk menentukan interval nilai menggunakan rumus :  $P = \frac{R}{K}$

Dimana :  $R = NT - NR$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 178.

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = Rentang

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = jumlah responden

2) Menentukan Table Distribusi Frekuensi (TDF)

3) Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD)

a. Untuk mencari nilai rata-rata mean menggunakan rumus

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  : Mean yang dicari

X : Jumlah Skor

N : Number of Cases<sup>30</sup>

b. Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan

SD : Deviasi Standar

$\sum x^2$  : jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses

penguadranan terlebih dahulu.

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81.

N : *Number of Cases*.<sup>31</sup>

#### 4) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5(lima), dengan cara:<sup>32</sup>

_____	A (sangat tinggi)
M + 1.5 SD	
_____	B (tinggi)
M + 0.5 SD	
_____	C (sedang)
M - 0.5 SD	
_____	D (rendah)
M - 1.5 SD	
_____	E (sangat rendah)

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data /uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for windows*.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi...* hlm. 272.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 20.0 for windows*.<sup>33</sup>

Dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

c. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).<sup>34</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 20.0 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan tersebut linier.

---

<sup>33</sup> Muhammad Nisfiannoor, (ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 91-103.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

### 3. Analisis Data Statistic Inferensial

Analisis data statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>35</sup>

Teknik statistik yang digunakan adalah analisis korelasi pearson dan analisis regresi linier berganda.

#### a) Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r)

Rumus korelasi koefisien pearson (r) digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variable interval/rasio dengan variable interval/rasio.<sup>36</sup> Analisis ini digunakan untuk mencari besar kecilnya hubungan antara variable independen terhadap variable dependen, adapun rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

**Tabel 3.9**

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.<sup>37</sup>

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm.148.

<sup>36</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik, edisi ke-2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 66.

<sup>37</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi...*, hlm. 234.

0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### b) Analisis Koefisien Penentu

Analisis koefisien penentu digunakan untuk mencari prosentase pengaruh yang dimunculkan oleh variable independen terhadap variable dependen, adapun rumus yang digunakan adalah :  $KP = (KK)^2 \times 100\%$ .<sup>38</sup>

Keterangan :

KK : koefisien korelasi.

#### c) Analisis Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (t-test)

Untuk analisis uji hipotesis koefisien korelasi parsial menggunakan uji t (t-test) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{r_p \sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r_p^2}} \quad .^{39}$$

Keterangan :

$r_p$  : koefisien korelasi parsial

$n$  : jumlah sampel

$m$  : banyaknya variable

Langkah-langkah dalam melakukan uji signifikansi koefisien korelasi parsial adalah sebagai berikut:

##### 1) Perumusan hipotesis

- a)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa kepada Allah SWT.

<sup>38</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...* hlm. 67.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.155.

$H_1$  :Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa kepada Allah SWT.

b)  $H_0$  :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa kepada sesama manusia.

$H_1$  :Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa kepada sesama manusia.

2) Pengambilan keputusan

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $t_0 < t_a$

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $t_0 > t_a$

3) Menentukan Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan  $t_{table}$ .

a) Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah.

b) Nilai  $t_{tabel}$  memiliki derajat bebas (db) =  $n-2$   $t_{\alpha;n-2}$ : .....

4) Menentukan nilai uji statistik (nilai uji t-test).

5) Membuat kesimpulan.

2. Uji F

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara dua variable atau lebih secara simultan. Untuk koefisien korelasi berganda, uji statistiknya menggunakan rumus uji F.<sup>40</sup>

$$F_0 = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)} \text{ atau } F_0 = \frac{\frac{R^2(\sum y^2)}{k}}{\frac{(1-R^2)(\sum y^2)}{n-k-1}}$$

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 159-160.

### Keterangan

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variable independen

N : jumlah anggota sample

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat variable Y

Adapun langkah uji statistiknya adalah sebagai berikut :

#### 1) Menentukan hipotesis penelitian

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa.

$H_1$  : terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa.

#### 2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan $F_{tabel}$

a. Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01).

b. Nilai  $F_{tabel}$  memiliki derajat bebas (db),  $V_1 = m-1$  ;  $V_2 = n-m$

$$F_{\alpha; (V_1)(V_2)} = \dots$$

#### 3) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  : diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_0 < F_{\alpha; (V_1)(V_2)}$

$H_0$  : ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_0 > F_{\alpha; (V_1)(V_2)}$

#### 4) Menentukan nilai uji statistik. (nilai uji F)

#### 5) Membuat kesimpulan.